

**PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA GUNUNG TUA JULU
TENTANG PERBANKAN SYARIAH**
**(Study Kasus di Desa Gunung Tua Julu Kecamatan Panyabungan
Kabupaten Mandailing Natal)**



SKRIPSI

*“Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
(S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah”*

Disusun Oleh

RISKI DAHLIANA
Nim. 20150043

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024

**PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA GUNUNG TUA JULU TENTANG
PERBANKAN SYARIAH**

**(Studi Kasus Di Desa Gunung Tua Julu Kecamatan Panyabungan
Kabupaten Mandailing Natal)**



SKRIPSI

***Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
(S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah***

DISUSUN OLEH :

**RISKI DAHLIANA
NIM. 20150043**

Pembimbing I

ALI TOPAN LUBIS, S.H., M.E.I
NIP. 19312252019031006

Pembimbing II

SATRIA DARMA M.E
NIP. 198710202019031009

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

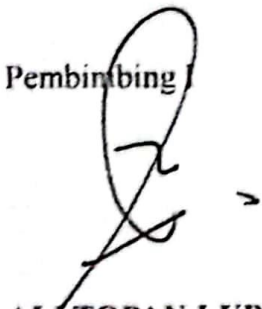
LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama RISKI DAHLIANA, NIM 20150043 dengan judul "PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA GUNUNG TUA JULU TENTANG PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Di Desa Gunung Tua Julu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal)" memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Panyabungan, 23 Agustus 2024

Pembimbing I


ALI TOPAN LUBIS, S.H., M.E.I
NIP. 19312252019031006





Pembimbing II


SATRIA DRAMA, M.E
NIP. 198710202019031009

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pemahaman Masyarakat Desa Gunung Tua Julu Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Desa Gunung Tua Julu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal)" atas nama Riski Dahliana Nim. 20150043 Program Studi Perbankan Syariah telah di munaqasyahkan dalam siding munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal pada tanggal 23 Agustus 2024

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Arwin, M.A NIP. 198512162019031007	Ketua/ Menangkap Penguji I		03/09/2024
2	Tentiyo Suharto, M.H NIP.198605122019081001	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		31/9-2024
3	Ali Topan Lubis, S.H, M.E.I NIP. 198312252019031006	Penguji III		
4	Rukiah, M.Si NIP. 198006222007102004	Penguji IV		03/09 - 2024

Mandailing Natal, September 2024

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag

NIP. 197207192004021002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riski Dahliana
Nim : 20150043
Tempat /Tanggal Lahir : Sipapaga / 23 Mei 2002
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Gunung Tua Julu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA GUNUNG TUA JULU TENTANG PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Di Desa Gunung Tua Julu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal)"** adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali yang di sebutkan sumber – sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 13 Agustus 2024
Yang membuat pernyataan



Riski Dahliana
Nim : 20150043

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ ۝ ١٣٠

Wahai orang – orang yang beriman jangan lah kamu memakan riba yang berlipat ganda, dan bertakwalah kamu kepada allah agar kamu beruntung.

(Q.S AL-Imran: 130)

Jangan pernah mengeluh dalam hal apapun karena orang lain tidak akan datang untuk membantu mu, tetaplah jadi diri sendiri walau sulit untuk di hadapi sesungguhnya setelah badai pasti aka ada Pelangi.

(penulis)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.


Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s`a	s`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	z`al	z`	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A

— /	Kasrah	I	I
— °	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي°	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و°	fathāh dan wau	Au	a dan u

C. Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي...اا	fathāh dan alif atau ya	a>	a dan garis atas
ي...ي...	Kasrah dan ya	i>	i dan garis di bawah
و...و...	ḍommah dan wau	u>	u dan garis di atas

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

1. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathāh, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﺍﻝ

Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

G. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Riski Dahliana (Nim. 20150043), Pemahaman Masyarakat Desa Gunung Tua Julu Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Desa Gunung Tua Julu Kecamatan Panyaungan Kabupaten Mandailing Natal). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana pemahaman Masyarakat desa gunung tua julu kecamatan panyaungan tentang perbankan syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan di Desa Gunung Tua Julu. Adapun sifat dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer di peroleh secara langsung dari Masyarakat sedangkan sumber data sekunder berupa dokumen desa Gunung Tua Julu serta buku-buku. Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara. Setelah data – data terkumpul maka maka peneliti menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknis analisis data kualitatif dengan menggunakan metode induktif. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman Masyarakat desa gunung tua julu tentang perbankan syariah masih dikatakan minim. Mereka hanya sekedar tau adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya sebagian masyarakat yang paham tentang bank syariah bahkan ada yang sama sekali tidak mengetahui tentang bank syariah. Sebagian besar Masyarakat tidak mengetahui tentang produk dan jasa apa saja yang ada di bank syariah. Kurangnya pemahaman dari Masyarakat dikarenakan minimnya informasi yang di peroleh dari pihak perbankan syariah maupun media – media seperti televisi, media cetak, serta media sosial yang menyebabkan Masyarakat tidak mengetahui apa itu bank syariah serta produk apa saja yang ada di bank syariah.

Kata kunci : perbankan syariah, Masyarakat, pemahaman

ABSTRACT

Riski Dahliana (Nim. 20150043), Understanding of Gunung Tua Julu Village Community About Islamic Banking (Case Study in Gunung Tua Julu Village, Panyaungan District, Mandailing Natal Regency). The purpose of this study was to find out about the understanding of the Gunung Tua Julu Village Community, Panyaungan District, about Islamic banking. This type of research is field research conducted in Gunung Tua Julu Village. The nature of this study is a qualitative descriptive method. There are two data sources in this study, namely primary and secondary data sources. Primary data sources are obtained directly from the community while secondary data sources are in the form of Gunung Tua Julu village documents and books. To obtain valid data, the researcher uses a data collection method, namely interviews. After the data is collected, the researcher analyzes the data using qualitative data analysis techniques using the inductive method. The results of field research indicate that the understanding of the Gunung Tua Julu Village Community about Islamic banking is still considered minimal. They only know about Islamic banks but do not understand Islamic banks in detail. Only a few people understand Islamic banks, some even do not know about Islamic banks at all. Most people do not know about what products and services are available at Islamic banks. The lack of understanding from the community is due to the lack of information obtained from Islamic banks and media such as television, print media, and social media which causes the community not to know what Islamic banks are and what products are available at Islamic banks.

Keywords: Islamic banking, Community, understanding

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil 'Alamin, Segala Puji dan Syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA GUNUNG TUA JULU TENTANG PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Di Desa Gunung Tua Julu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal)”** dengan baik dan benar. Solawat dan salam selalu kita hadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah bersusah payah dalam membimbing umat-nya dari gelapnya kebodohan hingga terangnya ilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa masih jauh dari kata -kata sempurna. Namun berkah dari Allah SWT serta usaha-usaha peneliti yang begitu banyak ujiannya, alhamdulillah akhirnya skripsi ini juga dapat di selesaikan. Selama pembuatan skripsi ini, banyak tantangan dan halangan serta suka maupun duka yang peneliti hadapi. Tetapi berkat kerja keras, bantuan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga semua tantangan dan rintangan dapat di atasi oleh peneliti.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun material sehingga proposal ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tuju kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikah Kesehatan, kesempatan serta kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah ini dengan baik.
2. Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Arwin, M.A selaku ketua prodi perbankan syari'ah dan telah mendidik dan memberikan bimbingan selama penyusunan peoposal ini.
4. Ali Topan Lubis, SH.I, M.E.I selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik, membimbing dan memberikan pengarahan kepada peneliti, serta selalu memberikan semangat bagi peneliti

sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi sebagai tahap akhir untuk mencapai gelar sarjana.

5. Satria Darma, M.E selaku Dosen pembimbing II saya yang telah meluangkan waktunya sejak semester I hingga pada saat ini dalam mendidik, membimbing dan memberikan pengarahan kepada peneliti, alhamdulillah, sehingga selama penyusunan proposal ini berlangsung dapat di selesaikan dengan baik. serta yang selalu memberikan semangat bagi peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi sebagai tahap akhir untuk mencapai gelar sarjana.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta civitas Akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal khususnya dosen – dosen Perbankan Syariah yang telah meluangkan waktu serta sabar dalam memberi arahan dan bimbingan kepada mahasiswa/i khususnya kepada peneleti sehingga peneliti dapat sampai pada tahap ini.
7. Teristimewa kepada orang tua saya yang sangat saya sayangi dan cintai ayah (Sulhan Nasution) dan Ibu (Erlina Nasution) yang telah mengasuh, mendidik dan membimbing saya selama ini sehingga peneliti sampai padah tahap akhir untuk pendidikannya. serta saudara/i dan keluarga tercinta saya yang sudah selalu mendo'akan saya, dan yang telah memberikan motivasi kepada peneliti sehingga peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik yang merupakan tugas akhir dari perkuliahan dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana.
8. Kepada sahabat saya Lailan Saadah Mardia, Ana Yusriah Dlimunthe dan Sayda Husni Hasibuan, saya ucapkan terimakasih atas segala sesuatunya yang sudah mendampingi peneliti sampai saat ini. Terimakasih atas dukungan dan support yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti bisa mencapai gelar sarjana. Terimakasih sudah memberikan kesan terbaik selama menjalani perkuliahan, tanpa semangat, motivasi yang kalian berikan mungkin peneliti tidak bisa melalui ini dengan baik. Terimakasih sudah menjadi sosok sahabat terbaik dalam kehidupan peneliti. Banyak yang dilalui peneliti selama masa perkuliahan. Tidak banyak yang peneliti

bisa ungkapkan di penulisan ini, peneliti berharap semoga kita sama – sama diberi kemudahan dalam mengerjakan hal apapun, tetap semangat dalam menjalani kehidupan ini hingga pada akhirnya kita sama – sama mendapatkan gelar sarjana.

9. Kepada teman-teman sejawat seperjuangan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu, khususnya kepada saudari Nur Jannah saya ucapkan terimakasih atas segala seusatunya yang rela membuang waktunya demi untuk mengajari dan membantu saya dalam pembuatan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik. Serta kepada seluruh mahasiswa/i STAIN Madina khususnya perbankan syari'a A & B Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah berjuang sama – sama demi mencapai gelar S.E dan semoga kesuksesan senantiasa mengiringi langkah kita semua.
10. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu – persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian dari awal sampai akhir penelitian skripsi ini.
11. Dan kepada diri saya sendiri terimakasih yang sebanyak – banyaknya telah berjuang sampai pada saat ini, yang awalnya menyerah karena menganggap tidak bisa menyelesaikannya dengan baik, namun berkat tekad dan semangat yang diberikan orang tua saya berdiri dan bangkit lagi untuk sebuah gelar sarjana serta sebagai ucapan terimakasih kepada orang tua saya. Saya sangat bangga pada diri saya sendiri yang telah mampu menyelesaikan tahap akhir ini meskipun banyak tantangannya. Dan harapan peneliti pada skripsi ini yaitu semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membutuhkannya, *Amin Yarobbal 'Alamin*.

Semoga Allah senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa Syukur tak terhingga kepada Allah SWT karena atas karunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

Meskipun telah berusaha menyelesaikan proposal ini dengan sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa proposal ini masih ada kekurangan,

oleh karena itu penulis, mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dan penyusunan proposal ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Panyabungan, 23 Agustus 2024

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Riski Dahliana', with a horizontal line drawn underneath it.

Riski Dahliana

Nim. 20150043

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

MOTTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Pembahasan	5

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Pemahaman	8
B. Masyarakat	12
C. Desa Gunung Tua Julu	15
D. Perbankan Syariah	16
E. Penelitian Relevan	27
F. Kerangka Berfikir	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Temuan Khusus	44
C. Analisis Pemahaman Masyarakat Desa Gunung Tua Julu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA	60
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Penduduk Desa Gunung Tua Julu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal	41
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Gunung Tua Julu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.3 Keadaan Penduduk Desa Gunung Tua Julu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal berdasarkan Tingkat Pendidikan	42
Tabel 4.4 Keadaan Penduduk Desa Gunung Tua Julu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal berdasarkan Jenis Mata Pencahariannya.....	43
Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan jenis Kelamin	52
Tabel 4.6 Data Responden Berdasarkan Usia Responden	52
Tabel 4.7 Maysrakat Desa Gunung Tua Julu Kecamatan Panyabungan Yang Menggunakan Bank Syariah	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	31
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi wawancara

Lampiran 3 SK Bimbingan

Lampiran 4 Kontrol Konsultasi Skripsi

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan lembaga keuangan berkembang dengan pesat. Terbukti dengan banyak berdiri lembaga-lembaga keuangan dari berskala mikro maupun makro. Munculnya lembaga-lembaga keuangan tersebut berangkat dari semakin berkembangnya aktivitas perekonomian masyarakat dan membutuhkan institusi yang bertugas mengelola uang yang mereka miliki guna untuk memudahkan aktivitas perekonomian.

Menurut Kasmir dalam buku Andri Soemitro yang berjudul Bank dan Lembaga Keuangan Syariah mendefinisikan lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana atau kedua-duanya. (Andri Soemitro, 2009).

Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan fungsi perantara (*intermediary*) dalam penghimpunan dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah tidak hanya bebas bunga, tetapi memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan.

Perkembangan bank syariah akan sangat pesat apabila mengacu pada demand masyarakat akan produk dan perbankan syariah, sejak tahun 1992 mulai beroperasi yang bernama Bank Muamalah Indonesia. Pada tahun 1998 diberlakukan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan sebagai pengganti Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 serta dikeluarkannya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Tahun 2003 banyak bank-bank yang menjalankan operasionalnya dengan menggunakan prinsip syari'ah.

Dengan adanya Undang-Undang tersebut perbankan syariah di Indonesia mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk berkembang, menyelenggarakan kegiatan usaha, termasuk pemberian kesempatan kepada bank konvensional untuk membuka kantor cabang yang operasional perbankannya menggunakan prinsip syariah.

Bank syariah dilihat dari sisi perkembangannya saat ini tidak ketinggalan dengan kemajuan seperti halnya bank konvensional. Bahkan tidak sedikit bank-bank syariah yang merupakan konversi dari bank-bank konvensional maupun yang mencoba sebuah alternatif lain untuk menggaet nasabah sebanyak-banyaknya. Ada sejumlah alasan mengapa perbankan konvensional yang ada sekarang ini mulai melirik sistem syariah, diantaranya adalah pasar potensial karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam dan dengan semakin tumbuhnya kesadaran mereka untuk berperilaku secara Islami termasuk di dalamnya yaitu aspek muamalah atas bisnis.

Bank konvensional sudah banyak membuka Unit Usaha Syariah (UUS) tetapi tetap saja masih banyak hingga saat ini masyarakat muslim yang bertahan dengan bank konvensional, dimana ambisi untuk mengeruk harta misalkan menghimpun dana di bank konvensional berupa deposito yang bertujuan untuk mencari keuntungan dalam bunga, para nasabah (Masyarakat muslim umumnya) yang sudah terlanjur dengan kenyamanan dan kemudahan mereka dalam menuai keuntungan, sehingga mereka lupa akan larangan riba (bunga bank) atau memang diantara mereka ada yang benar-benar tidak mengetahui tentang larangan riba menurut ajaran Islam.

Perbankan konvensional yang menerapkan sistem bunga berjalan berdampingan dengan perbankan syariah yang menerapkan sistem bagi hasil. Tetapi dalam hal ini masih banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam perkembangan bank syariah. Permasalahan yang muncul antara lain rendahnya pengetahuan tentang perbankan syariah terutama yang disebabkan dominasi perbankan konvensional sehingga perbankan syariah masih dianggap sebelah mata. Dalam pelaksanaannya sistem perbankan syariah sering mengalami beberapa kendala diantaranya belum optimalnya SDM (Sumber Daya Manusia) yang dimiliki oleh perbankan syariah tersebut, kesalahan-kesalahan persepsi tentang perbankan syariah dan masih ditemukannya praktik-praktik perbankan syariah yang menyimpang dari prinsip-prinsip syariah.

Berdasarkan survei yang peneliti lakukan di Desa Gunung Tua Julu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal merupakan sebuah Desa

yang terletak di pusat kota, dimana pusat kota banyak berdiri bank-bank syariah maupun bank konvensional. Perbankan syariah sudah mulai berkembang. (Deva Suadirman, 2023)

Terbukti dengan adanya bank muamalat, Bank Syariah Indonesia (BSI), dan BPRS Rajasa. Namun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Desa Gunung Tua Julu, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal bahwa ada Masyarakat di desa tersebut terindikasi kurangnya dalam mengetahui apa yang dimaksud dengan perbankan syariah dan ada juga masyarakat dari desa tersebut yang belum memahami benar tentang produk jasa yang ditawarkan, mekanisme, sistem dan seluk-beluk bank syariah. Kelemahan-kelemahan tersebut dapat mempengaruhi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan untuk menabung di bank-bank syariah khususnya di Desa Gunung Tua Julu.

Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Ridhoan selaku masyarakat desa Gunung Tua Julu yang merupakan nasabah bank konvensional, Bapak Muhammad Ridhoan sama sekali tidak mengetahui tentang perbankan syariah baik itu sistem bank syariah maupun produk-produk bank syariah dan hasil wawancara dengan ibu Etriana yaitu selaku Masyarakat desa Gunung Tua Julu juga yang merupakan nasabah dari Bank Syariah, Ibu Etriana pernah mendengar dari tetangga mengenai apa itu bank syariah, dan bahkan sudah pernah menabung di bank syariah, akan tetapi tidak memahami begitu jelas apa itu bank syariah dan tidak mengetahui produk-produk yang ada di bank syariah. (Bapak Ridhoan & Ibu Etriana).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung. (Q.S Al-imron:130)

Ayat ini adalah yang pertama diturunkan tentang haramnya riba. Ayat-ayat mengenai haramnya riba dalam Surah al-Baqarah ayat 275, 276 dan 278 diturunkan sesudah ayat ini. Riba dalam ayat ini, ialah riba nasiah yang juga disebut riba jahiliah yang biasa dilakukan orang pada masa itu. Ibnu Jarir

berkata, "bahwa yang dimaksud Allah dalam ayat ini ialah: Hai, orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, janganlah kamu memakan riba berlipat ganda, sebagaimana kamu lakukan pada masa jahiliah sesudah kamu masuk Islam, padahal kamu telah diberi petunjuk oleh-Nya." Pada masa itu bila seseorang meminjam uang sebagaimana disepakati waktu meminjam, maka orang yang punya uang menuntut agar utang itu dilunasi menurut waktu yang dijanjikan. Orang yang berutang (karena belum ada uang untuk membayar) meminta penangguhan dan menjanjikan akan membayar dengan tambahan yang ditentukan. Setiap kali pembayaran tertunda ditambah lagi bunganya. Inilah yang dinamakan riba berlipat ganda, dan Allah melarang, kaum Muslimin melakukan hal yang seperti itu.

Ayat ini menjelaskan tentang bagaimana seharusnya Masyarakat yang mayoritasnya muslim harus menggunakan bank syariah, dimana bank syariah ini dijalankan sesuai dengan prinsip islam, maka dari itu Masyarakat desa Gunung Tua Julu diharuskan untuk memakai bank syariah, karena Masyarakat desa Gunung Tua Julu mayoritasnya adalah mayoritas muslim.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Desa Gunung Tua Julu masih ada masyarakat yang benar-benar tidak mengetahui bank syariah, jadi sangat jelas bahwa sosialisasi dan promosi yang dilakukan bank syariah terhadap masyarakat masih sangat rendah sehingga ada masyarakat yang tidak mengetahui dan tidak paham mengenai bank syariah. (Bpk Sulhan & Ibu Erlina, 2023)

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman Masyarakat desa Gunung Tua Julu, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal tentang Bank Syariah?
2. Hal apa yang dapat menyebabkan kurangnya Pemahaman Masyarakat desa Gunung Tua Julu tentang Perbankan Syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat tentang Perbankan Syariah di Desa Gunung Tua Julu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal
2. Untuk mengetahui hal apa saja yang dapat menyebabkan kurangnya pemahaman Masyarakat desa Gunung Tua Julu tentang Perbankan Syariah

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu perbankan syariah bagi penulis dan pembaca serta menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

2. Bagi akademisi,

Dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan dapat digunakan sebagai masukan dan referensi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian serupa.

3. Bagi masyarakat,

Dapat digunakan sebagai sarana informasi serta masukan untuk menambah pengetahuan tentang perbankan syariah.

4. Pihak Perbankan Syariah

Untuk mengetahui sejauhmana persepsi masyarakat terhadap bank syariah khususnya di desa Gunung Tua Julu.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan pokok-pokok bahasan secara sistematis yang terdiri dari tiga bab dan setiap bab terdiri dari sub-sub bagian rincian. Adapun sistematika pembahasan yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan tentang pola dasar yang memberikan gambaran umum dari skripsi yang meliputi latar belakang pengambilan penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini yang digunakan untuk mendukung penelitian agar didapat gambaran yang jelas. Penulis akan membahas tentang konsep pemahaman Masyarakat yang berkaitan dengan teori faktor yang melatarbelakangi pemahaman masyarakat serta tingkat pemahaman Masyarakat terhadap perilaku masyarakat dalam bertransaksi di bank syariah. Selain itu juga berisi tentang penelitian terdahulu yang pernah dilakukan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi/tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik pengecekan keabsahan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang Gambaran pbjek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya peneliti membahas hasil penelitian yang di olah oleh peneliti.

BAB V : PENUTUP DAN KESIMPULAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penulisan skripsi yang memuat kesimpulan dan saran. Dimana kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan. Saran merupakan anjuran yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan yang berguna bagi penelitian selanjutnya.

